

## Institut Otomotif Indonesia Resmi Berdiri

Jumat, 20 Mei 2016 | 13:43 WIB



(ilustrasi) mobil-mobil yang diparkir di stock yard

Bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional, Jumat (20/5/2016), Kementerian Perindustrian dan industri pendukung sektor terkait meresmikan Institut Otomotif Indonesia (IOI). Organisasi tersebut diharapkan bisa menjadi wadah untuk memajukan industri otomotif nasional di masa mendatang.

"Ini sebenarnya cita-cita kami sejak lama dan baru terbentuk sekarang. Kami sangat menyambut baik dan harus ikut andil di dalamnya," ujar Syarif Hidayat, Sekjen Kemenperin di acara peresmian IOI di Kemenperin, Jumat (20/5/2016).

Syarif melanjutkan, meski industri otomotifnya sudah berkembang, namun jangan langsung merasa hebat. Sebab, kesuksesannya tidak hanya dilihat dari mampu atau tidaknya membuat mobil dan pabrik, tetapi mampu membangun lingkungan di dalamnya.

"Ini menjadi wadah untuk kita semua untuk menuangkan ide-ide di dunia otomotif. Seperti mau bikin mobil listrik, dan lainnya kita bisa belajar dan mengembangkannya melalui IOI ini. Ini salah satu perannya IOI," kata Syarif.

I Gusti Putu Suryawirawan, Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE), menambahkan, bicara industri otomotif cakupannya cukup luas, sehingga tidak bisa dilakukan oleh satu pihak. Oleh karena itu, adanya IOI ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi semua, khususnya pemangku kepentingan di otomotif.

"Kita harus bisa bersinergi karena ke depan industri ini akan terus berkembang. Semua tantangan dan rintangan diberbagai sektor harus bisa dihadapi. Kita mau menyusun liberalisasi investasi ke depan itu seperti apa, dengan adanya IOI ini diharapkan bisa menjembatani," ujar Putu di tempat sama.

Sementara itu, I Made Dana Tangkas, Ketua Komite Tetap Industri Logam, Manufaktur, Alat Transportasi, dan Elektronik Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), memaparkan, IOI ini diharapkan bisa menjadi peran untuk membangun industri otomotif nasional.

"Ini momentum baik untuk memajukan industri otomotif Indonesia. Sampai sekarang juga Indonesia belum punya brand lokal, merek yang ada juga belum bisa mengolah karena kita tidak mengembangkan teknologi," ujar Made yang juga menjabat sebagai Presiden IOI.

Â

Struktur IOI

Penasihat Pemerintah : I Gusti Putu Suryawirawan

Presiden : I Made Dana Tangkas

Petugas Proyek : Yanuarto Widihandono

Bendahara : Rosalina Faried